

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil analisis data penelitian dalam skripsi maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Profil disleksia di MI Darun Najah, siswa yang mengalami kesulitan membaca ada 7 anak, yaitu mereka mempunyai kesulitan yang berbeda-beda, kelas I ada 4 anak terdiri dari laki-laki semua, kelas 2 ada 2 siswa terdiri dari perempuan semua dan untuk kelas 3 hanya ada 1 siswa yaitu laki-laki. Kesulitan yang dialami oleh siswa disleksia berbeda-beda.
2. Implementasi pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits kelas I, II dan III adalah dilakukan dengan guru memberikan perhatian penuh kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca, untuk kelas I guru mendekati siswa-siswa yang mengalami kesulitan membaca satu persatu, menyuruh siswa-siswa membaca tulisannya tersebut, ketika membaca siswa ditanyai, memberi pekerjaan rumah setiap harinya untuk membaca membaca dan menulis. Untuk kelas II dan III guru memberikan tugas menulis kemudian setelah selesai siswa disuruh membaca tulisannya tersebut, kemudian memberi pekerjaan rumah untuk membaca dan akan dibaca kembali besoknya didalam kelas. Materi yang diberikan sesuai dengan kesulitan yang dialami masing masing penderita disleksia. Pendekatan defisit fonologi dilaksanakan saat KBM berjalan, dan untuk tenaga yang melakukan pendekatan tersebut adalah guru mapel dan guru kelas sendiri.

3. Untuk faktor pendukung dan penghambat pendekatan defisit fonologi meliputi :

a. Faktor Pendukung

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasaran yang ada di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati sudah baik untuk kelangsungan proses pembelajaran penerapan pendekatan defisit fonologi.

2) Kepedulian guru

Adanya siswa yang mengalami disleksia di Darun Najah telah diperhatikan oleh guru, untuk menangani kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswanya agar dapat meningkatkan membaca siswa disleksia.

b. Faktor Penghambat

1) Orang Tua Siswa

Orang tua siswa disleksia di Darun Najah hanya memasrahkan anaknya tanpa ikut andil untuk mengatasi anaknya.

2) Alokasi waktu

Siswa disleksia dalam penanganannya hanya pada KBM berjalan tidak ada jam tambahan untuk penerapan pendekatan defisit fonologi dalam penanganan siswa disleksia.

3) Keberagaman kesulitan yang dialami siswa

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa disleksia berbeda-beda sehingga guru lebih sulit dalam penerapan pendekatan defisit fonologi untuk menghasilkan yang maksimal.

## B. Saran

1. Bagi Madrasah

Madrasah hendaknya memberikan layanan pendekatan defisit fonologi yang lebih efektif lagi kepada anak-anak disleksia terkait perkembangannya dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist terkait kompetensi membaca huruf Hijaiyyah di mana merupakan salah satu

bidang pelajaran agama Islam. Layanan tersebut terkait aspek diagnosis, tenaga pendekatan defisit fonologi, waktu pelaksanaan dan media yang digunakan meskipun dalam pelaksanaan metode dan media yang digunakan sudah baik. Selain itu pula Madrasah hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung untuk kemampuan yang dimilikinya agar dapat teraktualisasikan.

2. Bagi guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
  - a. Guru hendaknya lebih kritis menghadapi siswa disleksia
  - b. Guru hendaknya menggunakan variasi strategi dalam pelaksanaan pendekatan defisit fonologi untuk mencegah kebosanan yang terjadi pada anak
3. Bagi anak-anak disleksia
  - a. Tetaplah semangat mengikuti program pendekatan defisit fonologi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits agar kemampuan kalian meningkat
  - b. Jangan menyerah dengan keadaan karena keberhasilan sedikit-sedikit lebih baik dari pada kegagalan langsung karena tujuan yang lebih tinggi.